

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasar flasafah positifve, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶⁷

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁶⁸

Adapu hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

⁶⁷Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta,2011),hal 19

⁶⁸ *Ibid*, hal 37

- a. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa MTs. Sultan Agung Jabalsari
- b. Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa.
- c. Pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama antara kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa MTs Sultan Agung Jabalsari.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sultan Agung Jabalsari yang di desa Jabalsari Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung, lebih tepatnya balaidesa Jabalsari ke utara \pm 50 M ke barat.

B. Variabel penelitian

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁶⁹ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

⁷⁰ Sugiyono, *Metode . . .*, hal. 38.

“variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.⁷¹

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru (X_1) dan sumber belajar (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁷² Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang diukur dengan buku rapor siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁷³ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa MTs Sultan Agung tahun pelajaran 2015-2016 dengan rincian sebagai berikut:

⁷¹ *Ibid*, hal. 39.

⁷² *Ibid*, hal.39.

⁷³ *Ibid*, hal. 173.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 80.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	53 orang
2.	VIII	46 orang
3.	IX	40 orang
Total		139 orang ⁷⁵

2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁷⁶ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Proportionate Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.⁷⁷ Sampel, menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁸ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁹

Penulis menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

⁷⁵ Dokumen sekolah

⁷⁶ Sugino, *Metode ...*, hal. 81.

⁷⁷ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 58.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur. . .* hal. 174.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode . . .*, hal. 81.

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya, peneliti mencari dahulu dengan rumus populasi yang sudah diketahui sebesar = 139 orang, kemudian menentukan tingkat presisi yakni sebesar 5%, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{139}{(139).(0,05^2) + 1} = \frac{139}{1.3475} = 103.153 = 103.$$

Jadi jumlah sampel sebesar 238 responden, dengan ketentuan:

- Kelas VII: $n_i = \frac{40}{139} .103 = 29.640$, dibulatkan menjadi 30
- Kelas VIII: $n_i = \frac{46}{139} .103 = 34,086$ dibulatkan menjadi 34.
- Kelas IX: $n_i = \frac{53}{139} .103 = 39.273$ dibulatkan menjadi 39.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	30
2	VIII	34
3	IX	39
Jumlah		103

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kompetensi profesional guru (X_1) ⁸⁰	Menguasai substansi keilmuan yang	Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	1,2,5,6

⁸⁰ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal 20-21

	terkait dengan bidang studi	Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi koheren dengan materi ajar	3,4,10,12,13,18
		Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran	9,11,17
		merapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	8,15
	Menguasai struktur dan metode keilmuan	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan, materi bidang studi secara profesional dalam konteks global	7,14,16
Sumber belajar (X ₂) ⁸¹	<i>Reading and materials resources</i> (materi dan sumber bacaan)	Buku teks	6
		Ensiklopedia	3
		Buku referensi	1
		Internet	8,9
		Majalah	12
		Pamflet	15
		Surat kabar	16
		Kliping	2
		Brosur Perjalanan	14
		Beberapa materi yang dicetak/diprint	13
	<i>Non reading materials and resorces</i> (materi dan sumber bukan bacaan)	Gambar	7
		Film	10
		Rekaman	11
		Darmawisata	5
	Sumber masyarakat	4	
Pretasi Belajar (Y)	Nilai	Jumlah hasil Ujian semester 1 tahun 2015/2016 mata pelajaran PAI, meliputi: Al Quran Hadis, Akidah akhlak, PAI, SKI, dan Bahasa Arab	

⁸¹ Kokom komalasari, *Pembelajaran...*, hal 116

E. Instrumen Penelitian

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam pembahasan sebelumnya yang di antaranya yaitu: kuisisioner (angket), observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi untuk pengumpulan data, maka instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner.
- b. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁸² Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.⁸³ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

⁸² *Ibid*, hal. 102.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur . . .*, hal. 161.

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸⁴

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa.
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁸⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

Dokumen, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁸⁶

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah buku-buku pengetahuan Islam, nilai Pelajaran Pendidikan Islam siswa, dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam

⁸⁴ Sugiyono, *Metode . . .*, hal. 225.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur . . .*, hal 172.

⁸⁶ *Ibid*, hal. 201.

mengumpulkan data penelitiannya”.⁸⁷ Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁸⁸

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju” nilainya “4”
- b. Untuk alternatif jawaban “Setuju” nilainya “3”
- c. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju” nilainya “2”
- d. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” nilainya “1”

2. Dokumentasi

⁸⁷ *Ibid*, hal. 203.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode . . .*, hal. 142.

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peraturiran, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, jumlah guru, struktur organisasi, prestasi belajar siswa melalui buku rapor siswa dan sejarah berdirinya MTs Sultan Agung Jabalsari.

H. Analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. Editing

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.⁸⁹

b. Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.⁹⁰

⁸⁹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), hal 346

⁹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal 24

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: kompetensi profesional guru (X_1), dan sumber belajar (X_2).
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu prestasi belajar siswa.

c. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Analisis deskriptif

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.⁹¹ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.⁹² Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 21.0 for windows*

3) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk

⁹¹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

⁹² Riduan, *Metode dan Teknik . . .*, 114.

mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 21.0 for windows* untuk menguji normalitas.

4) Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 21.0 for windows* untuk menguji linearitas.

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.⁹³

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

⁹³ *Ibid.*, 152.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y : hasil belajar PAI siswa

X₁ : Kompetensi Profesional Guru

X₂ : Sumber belajar

a : konstanta

b₁, b₂: koefisien regresi

1) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H₀ : b_i = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : b_i ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i (i = 1, 2, 3, . . .)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i .

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika F hitung $<$ F tabel.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika F hitung $>$ F tabel.